# BAB V
# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima dalam disertasi ini memaparkan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan merupakan rangkuman yang terintegrasi dari kajian teoretis dan empiris. Rekomendasi penelitian ditujukan untuk kepentingan lanjutan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang, pengembangan ilmu bimbingan dan konseling dan penataan lembaga pendidikan yakni di Perguruan Tinggi.

## A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan *flow* akademik untuk meningkatkan keingintahuan mahasiswa dalam belajar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bimbingan *flow* akademik efektif meningkatkan keingintahuan mahasiswa dalam belajar. kesimpulan ini peneliti peroleh berdasarkan :

**Karakteristik keingintahuan** mahasiswa dalam belajar sebelum diberikan perlakuan pada klasifikasi sedang yang mengambarkan pencapaian keingintahuan dalam belajar cenderung pada ranah kognitif atau pengetahuan sedangkan ranah afektif dan psikomotor belum berkembang sesuai dengan harapan. Kondisi ini mengambarkan bahwa keingintahuan mahasiswa dalam belajar mencapai pengetahuan deklaratif yakni mengetahui informasi merujuk pada pengetahuan tentang fakta, konsep dan definisi, mengetahui bagaimana melakukan sesuatu tanpa benar-benar bertindak. Integrasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengembangkan keingintahuan dalam belajar belum terbentuk sebagaimana mestinya sehingga mahasiswa perlu diberikan bimbingan belajar.

Karakteristik keingintahuan mahasiswa menjadi dasar bagi peneliti dalam menganalisis kebutuhan dan permasalahan sebelum dilaksanakan bimbingan belajar. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan layanan dasar sebagai upaya pemahaman, pencegahan, pengembangan dan pengentasan berbagai masalah yang dihadapi pada *aspek interest, novelty seeking, openness of experience* dan explorasi agar keingintahuan dalam belajar dapat berkembang secara optimal. Setelah mahasiswa diberikan perlakuan karakteristik keingintahuan mahasiswa menunjukan peningkatan pada klasifikasi tinggi sehingga perlu dipertahakan bahkan ditingkatkan

***Proses pengembangan*** bimbingan belajar mengunakan pendekatan *flow* dan teori belajar humanistik yang secara teoretis telah terbukti dapat meningkatkan keingintahuan dalam belajar. Hasil kajian teoretik dan empiris tersusun matriks pengembangan belajar yakni bimbingan *flow* akademik. Matriks bimbingan *flow* akademik disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan mahasiswa dalam merumus program bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa.

Rumusan program bimbingan dilakukan uji validitas oleh pakar dan praktisi sehingga layak diujicobakan. Bimbingan *flow* akademik mengembangkan *motivasi intrinsik, enjoyment* dan daya serap melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebanyak 10 sesi. Pelaksanaan bimbingan *flow* akademik membantu mahasiswa agar memperoleh pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan belajar sehingga mampu *self regulation, self determination* yang dapat menunjang terwujudnya aktualisasi diri dalam bentuk perilaku belajar yang nyata.

Upaya untuk menfasilitasi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan belajar dalam bentuk perilaku belajar yang nyata maka dilakukan kolaborasi dengan dosen dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran (RPS) yang dapat mewujudkan catatan jurnal harian yang mahasiswa laporkan setiap selesai pelaksanaan bimbingan sehingga akan menfasilitasi mahasiswa dalam mengasah kompetensi dan mengaktualisasikan diri secara maksimal. Evaluasi perilaku setelah pelaksanaan bimbingan dilakukan melalui proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 8 sesi agar diketahui capaian keberhasilan pelaksanaan bimbingan dalam bentuk perilaku belajar yang nyata.

Hasil deskriptif statistik menerangkan bahwa terjadi skor mean *pretest* dan *posttest* kelas kontrol pada klasifikasi rendah dan skor mean *pretest* dan *posttest* kelas intervensi mengalami peningkatan pada klasifikasi sedang. Hasil uji beda mengunakan anova juga menerangkan bahwa terjadi perbedaan skor yakni kelas ekperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan *flow* akademik efektif dalam meningkatkan keingintahuan mahasiswa.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka sebagai akhir penulisan disertasi ini peneliti menyampaikan rekomendasi untuk berbagai pihak yaitu :

1. **Bagi Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) IAIN Curup**, hasil penelitian menunjukan bahwa bimbingan *flow* akademik efektif dalam meningkatkan keingintahuan mahasiswa. Dengan demikian Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) yakni konselor dapat menerapkan program bimbingan sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membantu mengatasi permasalahan belajar dan pencapaian tujuan bimbingan belajar di Perguruan Tinggi. Strategi dapat konselor untuk mengembangkan kompetensi agar mampu mengaktualisasi secara optimal dan menjadi calon guru yang kompeten dan profesional.

2. **Bagi Dosen Pengampuh Mata Kuliah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan antara tantangan dan keterampilan belajar perlu diperhatikan agar keingintahuan mahasiswa dalam belajar dapat meningkat sehingga dosen pengampuh mata kuliah perlu melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan konselor agar pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar yang diperlukan dalam mencapai kompetensi mata kuliah sesuai dengan materi bimbingan yang akan diberikan kepada mahasiswa.

Keseimbangan tantangan perkuliahan dengan keterampilan belajar membentuk ativitas belajar *flow* akademik yang berimbas pada berkembangnya keingintahuan mahasiswa dalam belajar. Pengembangan keingintahuan dalam belajar hendaknya dapat dijadikan aspek yang harus dikembangkan secara berkelanjutan oleh pendidik sebagai upaya mempersiapkan tuntutan dan harapan pada generasi unggul yakni generasi emas abad 2045

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian tentang keingintahuan dalam belajar tidak hanya pada jenjang Perguruan Tinggi namun dapat diperluas pada jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan keingintahuan dalam belajar dengan mengunakan pendekatan lain seperti : *Curiosity Attitude* (CA), *Problem solving*, dialog yang terorganisasi dan dialog yang terorganisasi. Namun bila peneliti tertarik untuk mengembangkan pendekatan yang sama dengan penelitian ini maka dalam pengembangnya perlu mempertimbangkan beberapa hal. Berbagai pertimbangan ini dperoleh dari temuan penelitian agar peneliti selanjutnya dapat

meminimalkan kendala yang kemungkinan menjadi faktor penghambat pelaksanaan bimbingan. Adapun yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan media komputer yang dapat digunakan oleh seluruh peserta didik agar keterampilan belajar dapat mempraktikkan langsung secara individual. pelaksanaan bimbingan harus memperhatikan kesamaan program komputer/leptop yang akan digunakan agar waktu pelaksanaan praktik lebih efektif
b. Pengunaan media internet membutuhkan sinyal yang kuat karena akan digunakan oleh mahasiswa secara bersamaan sehingga perlu mempersiapkan alternative lain bila kapasitas penguna internet terbatas agar memperlancar praktik keterampilan belajar saat bimbingan
c. Waktu pelaksanaan bimbingan hendaknya dipagi hari ataupun di sore hari agar kondisi pelaksanaan bimbingan lebih kondusif
d. Pelaksanaan praktik keterampilan belajar perlu dilakukan beberapa kali pertemuan agar mahasiswa dapat menguasai keterampilan belajar dengan utuh,
e. Proses evaluasi proses hendaknya dilengkapi dengan Satuan Layanan Bimbingan Konseling dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) agar mempermudah penilaian evaluator dalam melakukan penilaian capaian.
f. Pengisian Jurnal harian hendaknya selalu dijelaskan berkenaan kendala yang di hadapi saat melakukan bimbingan agar terungkap kelemahan dari pelaksanaan bimbingan.
g. Kajian terhadap pengembangan keingintahuan dalam belajar pada penelitian ini mengkaji 4 aspek yang tersebar dalam 48 item sikap dan kebiasaan belajar agar berkembangnya keingintahuan. Pengembangan jumlah item dan aspek keingintahuan sangat diperlukan dan dimungkinkan bagi penelitian lanjutan agar dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi maupun bimbingan dan konseling.